



## **Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Dan Pelatihan Pembuatan Keripik Singkong**

**Darnawati, Jamiludin, \*Alimin Alwi, Asna Wirayanti**

Faculty Faculty of Teacher Training and Education. Universitas Halu Oleo Kendari. Jl. H.E.A Mokodompit Kampus Baru Kendari. Sulawesi Tenggara: 93232

\*Corresponding Author e-mail: [aliminalwi@uho.ac.id](mailto:aliminalwi@uho.ac.id)

**Received: Desember 2022; Revised: Desember 2022; Published: Desember 2022**

### **Abstrak**

Era postmoderen saat ini kompleksitas permasalahan selalu ada sebanyak dan cepatnya perkembangan dunia inovasi. Untuk bersaing dalam perkembangan jaman maka perlunya memiliki kreatifitas termasuk kreatifitas berinovasi dan mampu melihat peluang memanfaatkan hasil bumi. Masyarakat Konawe Selatan Khususnya masyarakat Desa Pombulaa Jaya adalah masyarakat yang dominan bekerja sebagai petani terkhusus petani Singkong. Hal ini yang mengilhami tim pelatihan melakukan inovasi berupa edukasi dan pelatihan pembuatan kerupuk singkong sebagai upaya memberdayakan masyarakat yang bertujuan agar meningkatkan ekonomi masyarakat. Metode kegiatan yang dilakukan yaitu dengan tahapan perencanaan berupa rencana ninjauan lokasi studi, observasi dan wawancara awal. Tahap pelaksanaan yaitu edukasi pemberdayaan masyarakat dan pelatihan pembuatan keripik singkong. Terakhir adalah tahap penutup arahan dan masukan. Kegiatan Edukasi dan Pelatihan ini diikuti oleh masyarakat Desa Pombulaa Jaya Khususnya Ibu-ibu PKK yang berjumlah 36 Orang. Kegiatan ini memiliki output kerupuk singkong dengan tiga jens rasa yaitu rasa manis, rasa pedas manis dan rasa balado. Keripik singkong ini berlabel Nama Desa Pombulaa Jaya yang siap dipasarkan.

**Kata Kunci:** Edukasi dan Pelatihan, Kerupuk Singkong, Pemberdayaan Masyarakat.

## **Community Empowerment Innovation Through Education and Training Making Cassava Crackers**

### **Abstract**

*The current postmodern era faces the problem that there are always as many and as fast as the development of world innovation. To compete in the changing times, it is necessary to have creativity, including creativity to innovate and be able to see opportunities to take advantage of agricultural products. The people of South Konawe, especially the people of Pombulaa Jaya Village, are the dominant people who work as farmers, especially cassava farmers. This inspired the training team to innovate in the form of education and training in making cassava crackers as a community empowerment effort aimed at improving the community's economy. The method of the activity carried out is the planning stage in the form of a study plan for surveying the location, observation and initial interviews. The implementation stage is community empowerment education and training in making cassava chips. The last is the closing stage of direction and input. This Education and Training activity was attended by the people of Pombulaa Jaya Village, especially PKK mothers, totaling 36 people. This activity has the output of cassava crackers with three types of flavors, namely sweet, sweet and spicy and balado. These cassava chips are labeled with the name of Pombulaa Jaya village which is ready to be marketed.*

**Keywords:** Education and Training, Cassava Crackers, Community Empowerment.

**How to Cite:** Darnawati, D., Jamiludin, J., Alwi, A., & Wirayanti, A. (2022). Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Dan Pelatihan Pembuatan Keripik Singkong . *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 690–697. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.1011>



<https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.1011>

Copyright© 2022, Darmawati et al

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) License.



## PENDAHULUAN

Desa Pombulaa Jaya merupakan desa yang berada di Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Desa ini merupakan desa yang dapat dijangkau oleh tenaga akademisi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Halu Oleo karena jarak yang ditempuh dari Kampus Universitas Halu Oleo ke Desa Pombulaa Jaya hanya memerlukan Waktu paling lambat 1 Jam. Jarak Universitas Halu Oleo ke lokasi studi ini kurang lebih 20 Kilo Meter.

Kabupaten Konawe Selatan merupakan kabupaten yang sebagian besar adalah daratan dan lautan. Kecamatan Konda merupakan kecamatan yang 100% adalah daratan, lebih khusus wilayah studi yaitu Desa Pombulaa Jaya juga merupakan Desa yang memiliki 100% daratan. Itu artinya bahwa masyarakat di Desa ini menggantungkan hidupnya pada ranah pekerjaan di daratan. Diketahui Bersama jenis pekerjaan di daratan adalah sebagai petani dan peternak. Jenis pekerjaan sebagai petani yaitu petani singkong, petani jagung, petani padi dan masih banyak pekerjaan sebagai petani. Pada ranah peternakan juga terdapat pekerjaan sebagai peternak sapi, peternak kambing, dan peternak ayam.

Melalui observasi awal dan wawancara mendalam diadaptasikan dengan dari ciri khas metode pengumpulan data ala penelitian kualitatif seperti yang diungkapkan oleh (Alwi et al., 2022). Pada observasi awal di wilayah studi tim pemelihat kebanyakan masyarakat memiliki kebun singkong/atau ubi. Dalam wawancara, hasil kebun yang berupa singkong tersebut sebagai kebutuhan makanan sehari-hari dan menjualnya dalam bentuk singkong yang belum diolah. Hasil wawancara pula memberikan informasi bahwa hasil kebun berupa kebun singkong dan kebun lainnya seperti jagung hanya mencukupi kebutuhan makan keluarga sehingga anggota keluarga mencari pekerjaan diluar untuk menunjang ekonomi keluarga.

Program pemberdayaan masyarakat selalu banyak bergerak di bidang kuliner atau makanan baik makanan sega, makanan olahan, dan makanan instan. Makanan olahan seperti keripin singkong. Hal ini sering laku dipasaran karena makanan ini merupakan makanan pendamping ngobrol, diskusi, kerja, dan sedang traveling.

Banyak penelitian pengabdian kepada masyarakat yang bergerak di bidang kuliner yaitu (Mukti et al., 2017) tentang pelatihan pembuatan keripik kulit mangga, Selanjutnya oleh (Effendi et al., 2020) yang melakukan pelatihan pembuatan keripik rebung, selanjutnya oleh (Suyanto et al., 2020) melakukan pelatihan pembuatan keripik pisang sebagai upaya pemberdayaan masyarakat, selanjutnya oleh (Achmad et al., 2022) pelatihan tentang pembuatan keripik Jahe, selanjutnya oleh (Goeltom et al., 2022) tentang pelatihan pembuatan keripik yang berbahan dasar kulit buah alkesa.

Beberapa program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat bahwa lebih cenderung dalam berupaya memberdayakan masyarakat khususnya tentang pelatihan membuat makanan dari hasil alam seperti buah dan lainnya. Beberapa Pengabdian kepada masyarakat ini juga menjelaskan terkait pentingnya pelatihan jenis ini karena dapat bermanfaat secara langsung dan cepat bagi pembuat terutama dalam keperluan makan dan peningkatan ekonomi keluarga.

Hasil observasi awal dan wawancara di lokasi studi menemukan bahwa di Desa Pombulaa Jaya Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan masyarakat belum menginovasikan hasil kebun berupa singkong menjadi keripik singkong yang memiliki nilai ekonomi. Wawancara awal di lokasi studi, masyarakat mengatakan bahwa kami menginginkan peningkatan ekonomi salah satunya berupa inovasi pembuatan keripik singkong, tetapi kami belum mengetahui cara pembuatannya dan bagaimana Teknik pemasaran. Hasil wawancara selanjutnya dari salah satu informan mengatakan bahwa sekiranya apabila ada yang melatih dalam pembuatan keripik singkong maka kami siap mengikutinya dengan senang hati.

Dari hasil observasi awal dan wawancara serta dilanjutkan dengan diskusi antara tim maka, atas dasar inilah tim melakukan final rencana inovasi pemberdayaan masyarakat melalui edukasi dan pelatihan pembuatan keripik singkong bagi masyarakat Desa Pombulaa Jaya Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan khususnya ibu-ibu PKK Desa Pombulaa Jaya.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang bertemakan “Inovasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi dan Pelatihan Pembuatan Kerupuk Singkong” ini dilakukan di Desa Pombulaa Jaya Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini bekerjasama dengan mitra yaitu ibu-ibu PKK Desa Pumbulaa Jaya yang berjumlah 36 orang.

Metode kegiatan ini memperhatikan beberapa tahapan yaitu tahapan yaitu tahapan persiapan yang meliputi observasi awal atas permasalahan dan edukasi serta pelatihan yang akan dilaksanakan. Fokus pelatihan ini yaitu dengan metode edukasi dan pelatih dipandang efektif karena memiliki dua kriteria yaitu kriteria pemahaman secara teoritis dan pemahaman secara praktis hal ini dilakukan pula oleh (Di & Binong, 2018),

Selanjutnya mengidentifikasi tempat dan jumlah peserta yang menjadi tempat edukasi dan pelatihan pembuatan kerupuk singkong. Tahapan ini tidak lupa pula tim melakukan rembuk untuk merencanakan kegiatan terutama berkaitan dengan waktu, tempat dan peserta edukasi dan pelatihan.

Tahapan selanjutnya yang merupakan tahapan ke dua adalah tahapan pelaksanaan. Setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentunya selalu menginginkan tahapan pelaksanaan ini karena ini merupakan inti dari kegiatan seperti yang diungkapkan oleh (Tuwu et al., 2022). Tahapan pelaksanaan ini yaitu pemberian materi edukasi dan penguatan memanfaatkan sumber daya alam lebih khusus hasil alam yang tidak hanya menjadi bahan makanan tetapi juga pengolahan yang menjadikan kripik khas desa sehingga menjadikan nilai jual yang menunjang dan menambah perekonomian masyarakat.

Masih dalam tahapan pelaksanaan. Kegiatan tersebut berlanjut dengan tahapan praktek pembuatan keripuk singkong yang dilaksanakan di Balai Desa Pombulaa Jaya. Terakhir adalah tahap penutup yaitu pemberian arahan dan tanggapan serta masukan. Kegiatan edukasi dan pelatihan ini dapat dijelaskan dalam bagan berikut.



Gambar 1. Siklus tahapan kegiatan pengabdian

## HASIL DAN DISKUSI

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan berbeda-beda seperti yang diungkapkan oleh (Hak et al., 2022), (Rusli et al., 2022) Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakatnya melakukan tahapan yaitu perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Tahapan ini menjelaskan dan mengungkap makna kegiatan yang dilakukan oleh tim di lokasi studi. Hasil dan pembahasan kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu: (1) Perencanaan yang terdiri dari: (a) Perencanaan tinjauan di lokasi studi, (b) Observasi dan Wawancara di Lokasi Studi, (2) pelaksanaan yang terdiri dari: (a) Edukasi Pemberdayaan Masyarakat, dan (b) Pelatihan pembuatan keripik singkong, dan (5) Penutup yaitu arahan dan masukan. Diuraikan sebagai berikut.

## A. Perencanaan

### 1. Perencanaan Tinjauan di Lokasi Studi

Sebagaimana tugas seorang akademisi atau dosen terdiri dari tiga komponen besar yaitu: (1) pendidikan dan pengajaran, (2) penelitian dan pengembangan, dan (3) pengabdian kepada masyarakat. Dasar inilah maka tim melakukan diskusi agar melakukan kembali pengabdian kepada masyarakat. Dalam diskusi tim tersebut yang membutuhkan waktu beberapa hari, banyak kajian pemberdayaan yang ditawarkan tetapi tim menyepakati untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dalam daerah pedesaan berupa edukasi dan pelatihan.

Selain disepakati wilayah kajian pengabdian juga disepakati waktu beserta persiapan lainnya seperti kendaraan dan peralatan yang perlu dipersiapkan sebagai observasi dan wawancara awal di wilayah studi.



**Gambar 2.** Persiapan dan rencana tinjauan lokasi studi

### 2. Observasi dan Wawancara di Lokasi Studi

Sebelum melaksanakan program kerja di lokasi studi. Maka tim melakukan observasi awal dan wawancara di Desa Pombulaa Jaya yang berada di Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan yang berjarak 18 KM dari Universitas Halu Oleo Kendari yang ditempu dengan menggunakan Mobil atau Kendaraan bermotor. Tahapan observasi ini tim menemui kepala desa Pombulaa Jaya dan berdiskusi terkait permasalahan dan solusi inovasi yang ditawarkan oleh tim. Selain menemui kepala desa, tim melakukan peninjauan di wilayah studi yaitu menemui masyarakat dan melakukan wawancara. Teknik pengumpulan data ini disebut Teknik pengumpulan data dua arah dengan maksud agar memperoleh data yang akurat baik dari pihak pemerintah desa maupun pihak masyarakat.



**Gambar 3.** Observasi dan wawancara awal di lokasi studi



Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan awal yang terjadi di lokasi Studi. Metode ini bertujuan memecahkan permasalahan yang telah diperoleh di lokasi studi hal ini sama dengan apa yang diungkapkan oleh (Masitoh et al., 2022). Beragamnya permasalahan di wilayah studi tim mengambil satu dari beberapa jenis masalah yaitu pemberdayaan masyarakat yang dibungkus dalam kajian Inovasi pemberdayaan masyarakat melalui edukasi dan pelatihan pembuatan kerupuk singkong.

## **B. Pelaksanaan**

### **1. Edukasi Pemberdayaan Masyarakat**

Diketahui bahwa Masyarakat Wilayah Desa Pumbulan Jaya Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan merupakan daerah yang 100% adalah daratan. Pekerjaan masyarakat yaitu pertanian, perkebunan dan peternakan. Terdapat hal yang menarik bahwa kebanyakan masyarakat bekerja sebagai petani yang lebih spesifik yaitu petani singkong.

Tahapan edukasi ini diasumsikan agar masyarakat yang menjadi tempat pengedukasian dan pelatihan dapat memahami prospek kedepan terkait potensi yang dimiliki daerahnya untuk dikembangkan dan dapat bernilai ekonomi yang dapat menunjang kehidupan mereka. Tahapan ini bisa diartikan sebagai tahapan dimana memberikan penguatan kepada masyarakat tentang potensi yang dimiliki. Susunan tahapan edukasi ini terdiri dari: (1) pemberian materi oleh tim, (2) tanya jawab pemateri dan peserta, (3) kesimpulan dan penguatan oleh pemateri. Pada tahapan pemberian materi ini, pemateri memberikan materi tentang pentingnya memanfaatkan sumber daya alam berupa hasil pertanian. Tahapan ini berlangsung pada hari Kamis 15 November 2022.



**Gambar 4** Foto Bersama setelah edukasi pemberdayaan masyarakat

Selanjutnya yaitu sesi tanya jawab oleh peserta yaitu masyarakat desa Pombulaa Jaya Khususnya ibu-ibu PKK. Sesi tanya jawab ini dimaksudkan agar apa yang tidak dimengerti dari penjelasan pemateri atau ingin menggali dan memperdalam pemahaman maka sesi ini paling tepat untuk itu. Tahapan sesi tanya jawab ini terlihat fenomena yang sangat antusias oleh kalangan ibu-ibu PKK. Hal ini dibuktikan dengan kesungguhan menyimak materi yang disampaikan dan dilanjutkan dengan sesi pertanyaan. Ini pula terlihat beberapa ibu-ibu PKK yang melakukan pertanyaan.

Sebagai akhir tahapan edukasi ini yaitu memberikan pemahaman bagaimana memanfaatkan singkong menjadi keripik, keripik yang terbuat dari singkong dikemas sedemikian rupa yang berlabelkan Desa Pumbulan Jaya. Selanjutnya tahapan edukasi ini tim memberikan penjelasan pula terkait strategi pemasaran kerupuk singkong yang telah dikemas. Strategi pemasaran ini adalah poin inti dimana disini diperkenalkan produk asli Desa Pumbulan Jaya dan dapat diketahui oleh semua kalangan. Tahapan ini dalam kajian filsafat keliruan merupakan tahapan teoritis yaitu tahapan dimana pengetahuan diperoleh dari hasil jelaskansan secara teoritis ataupun konseptual.

### **2. Pelatihan Pembuatan Kripik Singkong**

Tahapan selanjutnya yaitu cara kerja ilmu pengetahuan yaitu dimensi praktif yaitu praktek pembuatan keripik singkong. Pelatihan ini dilakukan di Desa Pombulaa Jaya

Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Tahapan pelatihan ini didampingi langsung oleh tim yaitu Dosen dan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleh. Pelatihan ini diikuti oleh ibu-ibu PKK Desa Pombulaa Jaya. Tahapan pelatihan ini yaitu menyiapkan peralatan dan bahan. Peralatan yang disiapkan yaitu: (Kompas gas dan tabung gas, Baskom, Pisau, dan Sendok). Sedangkan bahan bahan yang diperlukan yaitu: (Singkong, Minyak goreng, Gula, dan Bumbu).

Tahapan pembuatan keripik singkong ini yaitu:

- a) Mengiris singkong dengan tipis atau sesuai selera pembuat keripik singkong
- b) Membersihkan singkong yang telah diiris tipis
- c) Merendam singkong yang telah diiris dengan air bersih
- d) Mentiriskan singkong, selanjutnya merendam kembali selama 3 kali
- e) Menyalahkan kompor gas dan memanaskan minyak
- f) Memasukkan potongan singkong sambil mengaduknya hingga layak untuk diangkat dan ditiriskan, dan
- g) Memasukkan keripik singkong pada kemasan sesuai ukuran yang telah ditentukan.



**Gambar 5.** Proses Pembuatan keripik Singkong

Pelatihan ini dilakukan secara Bersama yaitu tim pelatihan dan ibu-ibu PKK Desa Pombulaa Jaya Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Ada yang mempraktekan langsung dan ada pula yang mengamati. Dalam pelatihan ini menghasilkan tiga jenis keripik singkong yaitu:

1. Keripik singkong rasa manis,
2. Keripik singkong manis pedas
3. Keripik singkong rasa balado



**Gambar 6.** Hasil Praktek Pembuatan Keripik Singkong

### C. Penutup (Arahan dan Masukan)

Tahap penutup ini tim melakukan arahan dan masukan kepada peserta edukasi dan pelatihan pembuatan keripik singkong. Arahan dan masukan tersebut terdiri dari:

1. Selalu memanfaatkan potensi hasil bumi agar dapat bernilai edukasi dan bernilai ekonomi
2. Perlunya kekompakan sehingga menumbuhkan dan meningkatkan jiwa kreatifitas dikalangan masyarakat
3. Perlunya selalu mendiskusikan inovasi pembuatan keripik singkong ini terutama strategi pemasaran agar dapat bernilai ekonomi secara meningkat dari tahun ke tahun.

### D. Aspek Pendukung dan Penghambat Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan inovasi pemberdayaan masyarakat melalui edukasi dan pelatihan pembuatan keripik singkong perlu diperhatikan dua aspek penting yaitu aspek pendukung adanya kegiatan ini dan aspek hambatan dalam melaksanakan kegiatan ini.

#### 1. Aspek Pendukung

Aspek pendukung ini berguna pula dalam perbaikan untuk evaluasi dan praktek dalam kegiatan selanjutnya. Aspek pendukung dalam kegiatan inovasi pemberdayaan masyarakat melalui edukasi dan pelatihan pembuatan keripik singkong ini yaitu: a) Dukungan dari pemerintah setempat dalam menyiapkan perlengkapan sarana dan prasarana berupa, ruangan tempat edukasi dan pelatihan, alat alat yang dibutuhkan untuk kegiatan edukasi dan pelatihan, dan b) Terlihat peserta yang begitu dominan berantusias dalam mengikuti kegiatan Inovasi Pemberdayaan masyarakat melalui edukasi dan pelatihan pembuatan keripik singkong

#### 2. Faktor Penghambat

Aspek penghambat perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh, berguna untuk evaluasi dan praktek dalam kegiatan selanjutnya. Aspek penghambat dalam kegiatan inovasi pemberdayaan masyarakat melalui edukasi dan pelatihan pembuatan keripik singkong ini yaitu: a) Tidak tepatnya waktu dalam melakukan kegiatan. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa peserta yang datang terlambat. Sehingga tim menunggu peserta yang lainnya agar dalam edukasi dan pelatihan ini dapat dipahami kepada semua peserta, dan b) Terdapat peserta yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan hal ini disebabkan karena kondisi pengetahuan masyarakat dalam beradaptasi juga berkomunikasi.

## KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan Inovasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi dan Pelatihan Pembuatan Keripik Singkong ini pada masyarakat Desa Pumbulaa Jaya Khususnya Ibu-ibu PKK diperoleh kesimpulan yaitu: (1) Peserta edukasi dan pelatihan mengerti apa yang di edukasikan oleh tim hal ini dibuktikan dengan beberapa tanggapan yang berupa inovasi baru tidak hanya pembuatan keripik singkong tetapi inovasi lainnya seperti pembuatan keripik pisang, (2) peserta edukasi dan pelatihan telah menyimak dengan baik proses pembuatan keripik singkong dan mampu mempraktekannya, (3) peserta edukasi dan pelatihan mampu membuat sendiri khas produk Desa Pumbulaa Jaya.

## REKOMENDASI

1. Peserta edukasi dan pelatihan menyarankan agar pelatihan seperti ini dilakukan pula pada kegiatan-kegiatan inovasi lainnya.
2. Peserta edukasi dan pelatihan menyarankan agar dalam melakukan persiapan. diinformasikan dalam waktu yang cukup agar peserta dapat mempersiapkan diri dalam mengikuti edukasi dan pelatihan.
3. Peserta pelatihan memberikan saran agar pelatihan dilakukan dalam ruangan yang luas dan waktu yang lebih banyak agar dipahami secara tuntas.

## ACKNOWLEDGMENT

Terimakasih yang tak terhingga diucapkan kepada semua pihak yang berpartisipasi yakni tim yang berkontribusi dalam pelaksanaan Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi dan Pelatihan Pembuatan Keripik Singkong di Desa Pumbulaa Jaya Kecamatan

Konda Kabupaten Konawe Selatan. Ucapan terimakasih pula kepada Universitas Halu Oleo terutama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Halu Oleo yang telah memberikan support dan dana sehingga pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar sesuai waktu yang telah ditentukan. Lebih khusus tim penulis berterimakasih sebesar besarnya kepada tuhan yang maha esa karena dirinya ilmu ini didapat dan atas kehendaknya pula kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F., Ahmad, A., Abdul, M., Bindar, M., & Pratama, R. (2022). Pelatihan Pembuatan Keripik Jahe untuk Warga Desa Gunung Sari Way Kanan Lampung. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, 8(2), 70–74.
- Alwi, A., Kasnawi, T., Syukur, M., & Upe, A. (2022). *Social Construction of Integration in Multicultural Society in West Muna Regency , Southeast Sulawesi Province*. 6(6), 516–525.
- Di, P., & Binong, S. M. P. (2018). EDUKASI DAN PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA SISWA. *Prosiding PKM-CSR*, 1, 857–867.
- Effendi, D. I., Nurmasiyah, & Seprianto. (2020). Pelatihan Pembuatan Keripik Rebung Di Desa Birem Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 451–458.
- Goeltom, V. A. H., Yuliantoro, V. N., Sheren, C., Novianti, C., & Kurnia, L. (2022). Pelatihan Pembuatan Keripik Berbahan Dasar Kulit Buah Alkesa di Desa Gerendeng Pulo Tangerang. *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, 1(8.5.2017), 2003–2005.
- Masitoh, N., Yuniasih, Y., Rahmawati, M., & Marino, W. S. (2022). Diversifikasi Olahan Produk Pisang sebagai Potensi Desa Putraringgan Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(2), 94–97. <https://doi.org/10.47540/ijcs.v1i2.706>
- Mukti, G. W., Rasmikayati, E., Kusumo, R. A. B., & Fatimah, S. (2017). Peningkatan Nilai Tambah Limbah Kulit Mangga Melalui Pelatihan Pembuatan Keripik dan Manis Kulit Mangga. *Jurnl Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 140–144.
- Rusli, M., Jud, Suhartiwi, & Marsuna. (2022). Pemanfaatan Permainan Tradisional Sebagai Media Pembelajaran Edukatif pada Siswa Sekolah Dasar. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 582–589.
- Suyanto, M. A., Abdul, E. M., & Ahmad, A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Topi Biau Melalui Pelatihan Pembuatan Keripik Pisang. *Insan Cita*, 2(1).
- Tuwu, D., Hos, J., Roslan, S., Anggraini, D., & Rusli, M. (2022). Pelatihan Literasi Digital Untuk Mahasiswa di Era Pandemi COVID-19. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(1), 43–48. <https://doi.org/10.47540/ijcs.v1i1.538>